https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

ANALISIS NILAI KARAKTER JUJUR ANAK DALAM PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK KELAS 2 DI SDN 1 BOYOLANGU

Analysis of Children's Honest Character Values in Congklak Traditional Games for Grade 2 at SDN 1 Boyolangu

Dienur Rohmah Aini[1*]

Nourma Oktaviarini[2]

[*1,2] Universitas Bhinneka PGRI, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kabupaten Tulungagung

*email:
radienur11@gmail.com

Abstrak

Nilai karakter jujur dalam pembangunan karakter di sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk karakter anak di sekolah. Nilai karakter jujur ini dapat dilihat secara langsung dalam kegiatan anak di kelas. Semakin dini kita menanamkan nilai karakter jujur pada anak, maka semakin melekat pula nilai itu pada diri anak, anak sangat memerlukan pendidikan karakter sejak dini, ini bertujuan untuk mengajarkan betapa pentingnya nilai kejujuran untuk diri anak, orang lain bahkan bangsa, nilai ini begitu penting, karena individu yang jujur akan menguatkan karakter sejak dini, dan juga bangsa, bangsa yang hebat dimulai dengan generasi muda yang jujur dan kuat.Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendiskripsikan karakter jujur anak melalui permainan tradisional congklak kelas II di SDN 1 Boyolangu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakter jujur anak melalui permainan tradisional congklak kelas 2 di SDN 1 Boyolangu. Hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan rumusan masalah yaitu analisis nilai karakter jujur anak melalui permainan tradisional congklak kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu. dapat dilihat dari 9 aspek karakter jujur yaitu Anak mengerti mana milik pribadi dan mana milik bersama, anak merawat dan menjaga benda milik bersama, anak terbiasa berkata jujur, anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya, menghargai milik bersama, mau mengakui kesalahan, meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah, menghargai keunggulan orang lain, tidak menumpuk mainan untuk diri sendiri.

Kata Kunci:
Nilai Karakter Jujur
SD Negeri 1 Boyolangu

Keywords:
Honest Character Values
SD Negeri 1 Boyolangu

Abstract

The value of honest character in character building at school is very important to shape children's character at school. This honest character value can be seen directly in children's activities in the classroom. The earlier we instill the value of honest character in children, the more attached the value will be to the child, children really need character education from an early age, this aims to teach how important the value of honesty is for children, others and even the nation, this value is so important, because honest individuals will strengthen character from an early age, and also the nation, a great nation starts with an honest and strong young generation.The purpose of this study is to analyze and describe the honest character of children through the traditional game congklak class II at SDN 1 Boyolangu. The type of research used in this study is qualitative research which aims to analyze and describe the honest character of children through the traditional game of congklak class 2 at SDN 1 Boyolangu. The results of research and discussion based on the formulation of the problem, namely the analysis of children's honest character value through traditional congklak games in class 2 at SD Negeri 1 Boyolangu. can be seen from 9 aspects of honest character, namely children understand which private property and which belongs together, children take care and keep objects that belong together, children are accustomed to telling the truth, children are accustomed to returning objects that do not belong to them, respecting common property, willing to admit mistakes, apologize if wrong, and forgive friends who do wrong, appreciate the excellence of others, do not pile up toys for themselves.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dan kegagalan suatu bangsa tergantung pada upaya pembinaan dan pembangunan karakter bangsanya. Pentingnya pembangunan karakter bangsa telah disadari oleh pemerintah. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, dan

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor I Tahun 2010 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2010 merupakan dasar hukum yang penting bahwa pemerintah sangat serius untuk membangun karakter bangsa. Amin (2011, hal. 4) menyatakan bahwa karakter berasal dari nilai tentang ssesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku anak itulah yang disebut karakter. Karakter merupakan suatu hal unik dan khas yang menjadi unsur pembeda antara bangsa yang satu dengan bangsa lain yang merupakan perpaduan karakter dari seluruh warga negaranya. Megawangi dalam (Kesuma, 2012, hal. 5) mengatakan bahwa pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungannya.

Salah satu karakter yang sangat penting ditanamkan pada diri anak sejak dini yaitu karakter jurur. Pentingnya menanamkan karakter jujur kepada anak diungkapkan oleh Schiller dalam (Yaumi, 2014, hal. 65) bahwa hanya dengan kejujuranlah yang dapat mengembangkan kondisi kehidupan ke arah yang lebih baik, tanpa kejujuran akan membawa dampak pada kemunduran dari segala upaya yang dilakukan. Jujur adalah suatu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain (Mustari 2011, hal. 13-15).

Berdasarkan hasil observasi secara yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 25 Februari 2023 di kelas II SDN I Boyolangu dengan jumlah siswa keseluruhan 26 anak, diantaranya 11 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian tentang nilai karakter jujur pada diri anak, menyebutkan bahwa 60% anak bisa menerapkan nilai karakter jujur ketika bermain permainan congklak, sedangkan 40% anak belum terbiasa menerapkan karakter jujur tersebut. Beberapa contohnya seperti belum bisa merawat mainan atau barang dari sekolah, anak belum mau mengakui apabila berbuat salah, anak sulit untuk menerima keunggulan orang lain, anak mengambil barang milik temannya tanpa meminta izin terlebih dahulu.

Pada dasarnya anak-anak membutuhkan aktivitas yang memadai untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak. Salah satunya adalah bermain permainan tradisional. Kurniati, (2016, hal. 2) menjelaskan bahwa permainan trdisioanl adalah suatu aktivitas permianan yang tumbuh dan berkembang didaerah terterntu, yang sarat dengan nilai-nilai budaya dan tata nilai kehidupan masyarakat dan diajarkan turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dengan bermain akan banyak manfaat yang dapat diperoleh anak misalnya, anak menjadi senang, dapat menjalin persahabatan, belajar keterampilan dan hal baru. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti perilaku sosial anak pada nilai karakter jujur melalui permainan tradisional congklak kelas II di SDN I Boyolangu, dan mengangkat judul "**Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas II Di SDN I Boyolangu".**

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan karakter jujur anak dalam permainan tradisional congklak kelas 2 di SDN I Boyolangu. Moleong (2005, hal.6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada

suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menguraikan dan memahami karakter jujur pada anak kelas 2 di SDN 1 Boyolangu. Alase dalam (Hellaludin 2017 hal. 7) menyatakan bahwa fenomenologi adalah sebuah metodologi kualitatif yang mengizinkan peneliti menerapkan dan mengaplikasikan kemampuan subjektivitas dan interpersonalnya dalam proses penelitian eksploratori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di kelas 2 SD Negeri 1 Boyolangu Kabupaten Tulungagung ini memperoleh data kualitatif. Data kualitatif tersebut diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian observasi dideskripsikan baik secara umum maupun secara khusus pada tiap-tiap aspek. Data melalui wawancara yang dilakukan berupa tanya jawab yang terdiri dari 9 butir pertanyaan yang masing-masing digunakan untuk mengukur satu jenis variabel. Tes diberikan kepada seluruh siswa kelas 2 yang berjumlah 26 anak. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar secara langsung ketika dilakukannya tes pada siswa.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai karakter jujur anak kelas 2 di SDN 1 Boyolangu dalam permainan tradisional congklak di sekolah dasar dapat dilihat dari 9 aspek yaitu Anak mengerti mana milik pribadi dan mana milik bersama. Mustari, (2011, hal. 13) menyatakan bahwa perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap dirinya maupun pihak lain. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa siswa sudah banyak mengerti mengenai barang milik mereka sendiri dan tidak asal mengambil milik orang lain. Seperti halnya ketika anak bermain permainan tradisional congklak, beberapa anak ada yang membawa papan congklak dan biji congklak sendiri dari rumah dan ada yang memakai milik sekolah. Ketika selesai menggunakan mereka langsung dengan mudah mengenali mana alat permainan milik mereka sendiri dan langsung mengemasinya. Untuk alat permainan milik sekolah mereka tidak juga untuk mengemasi kembali dan menaruhnya ketempat semula dengan baik dan rapi.

Anak merawat dan menjaga benda milik bersama. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa anak sudah memunculkan kesadaran diri mereka tentang kebersihan yang ada disekitar mereka. Misalnya ketika mereka bermain permainan tradisional congklak ini, mereka selalu merawat dan juga menjaga papan congklak agar tetap bagus dan mengumpulkan biji congklak ke satu tempat yang sama agar tidak mudah hilang berserakan.

Anak terbiasa berkata jujur. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa ada beberapa anak yang tidak berkata apa adanya saat bermain congklak. Juliana Batubara (2015) berpendapat bahwa salah satu nilai karakter yang sangat penting dalam kehidupan adalah kejujuran, Kejujuran merupakan tingkah laku yang dimiliki oleh seorang individu dalam mengakui, berkata atau memberikan suatu infornmasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Individu terkadang melupakan nlai dari kejujuran itu sendiri. Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa berkata apa adanya perlu diterapkan kepada anak. Ketika sedang bermain congklak, anak

mengatakan bahwa temannya mati dalam permainann tetapi masih melanjutkan permainan tersebut. Namun pada kenyataannya anak tersebut belum mati dipermainan tersebut. Setelah dilakukannya permainan berulang, anak mulai berkata sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

Anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa ketika beberapa siswa yang menggunakan papan congklak dan biji congklak milik sekolah ketika sudah selesai menggunakan mereka langsung mengembalikan ke tempat semula dengan rapi. Sama halnya ketika anak meminjam papan congklak dan biji congklak milik temannya, ketika sudah selelsai menggunakan mereka langsung mengembalikan kepada pemiliknya.

Menghargai milik bersama. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa anak mampu menghargai barang milik bersama dan tidak digunakan dengan asal serta menjaganya dengan baik.

Mau mengakui kesalahan. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, dapat ditemukan bahwa anak mau mengakui kesalahan saat bermain congklak, anak tidak mau mencari alasan agar kesalahannya tidak diketahui. Mereka selalu berkata jujur satu sama lain. Juliana Batubara (2015) berpendapat bahwa salah satu tujuan utama pendidikan adalah membentuk kejujuran, karena kejujuran adalah modal dasar dalam kehidupan bersama dan kunci menuju keberhasilan. Melalui kejujuran kita dapat mempelajari, memahami, dan mengerti tentang keseimbangan dan keharmonisan. Hal ini dapat terwujud denfan adanya kerjasama antar keluarga, sekolah, dan masyarakat melalui pembiasaan *(stimulus, respons, reinforcement)*. Mustari (2014) mengemukakan bahwa bersedia mengakui kesalahan, kekurangan, ataupun keterbatasan diri merupakan suatu sikap jujur dan bertanggung jawab akan perbuatan serta kemampuan anak yang dilatih sejak dini. Berkenaan dengan hal tersebut jelas bahwa jujur serta bersedia mengakui kesalahan dan kekurangan diri perlu diterapkan kepada anak.

Meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak DalamPermainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, ditemukan bahwa beberapa anak ada yang berbuat salah dalam permainan. Mereka selalu merasa jika mereka salah dan langsung meminta maaf. Lawan main juga tidak segan memaafkan teman yang berbuat salah. Lenny Verawati, Ali Formean, dan Yuli Utanto (2020) permainan tradisional yang cukup beragam perlu digali dan dikembangkan karena mengandung nilai-nilai seperti kejujuran, sportivitas, kegigihan, dan gotong royong. Pada permainan tradsional anak diajak untuk secara aktif terlibat langsung dalam permainan yang dimainkan, anak diajak untuk jujur, toleransi dan kerjasama yang pada akhirnya karakter anak akan terbentuk secara seimbang dan porposional

Menghargai keunggulan orang lain. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Melalui Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, ditemukan bahwa pada permainan ditemukan beberapa anak yang selalu menang dalam permainan. Bagi lawan yang kalah mereka menyadari kekalahan mereka dengan baik tanpa mengolok ataupun mengejek lawan yang kalah. Setelah dilakukannya permainan secara berulang-ulang, anak diberi pujian karena dapat bersikap jujur, anak dapat mengakui kelebihan temannya dalam bermain congklak dan setiap pengulangan permainan karakter jujur anak semakin meningkat.

Tidak menumpuk mainan untuk diri sendiri. Sebagaimana hasil penelitian tentang Analisis Nilai Karakter Jujur Anak Dalam Permainan Tradisional Congklak Kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu, ditemukan bahwaanak selalu bermain dengan adil dan bersama-sama tenpa meributkan hal apapun. Mereka selalu bergantian dalam bermain dan tidak menumpuk mainan untuk sendiri. Sesekali ada beberapa siswa yang menawarkan alat permainan congklak kepada temannya yang belum bermain sama sekali.



Gambar 1. *Permainan Tradisional Congklak di Kelas 2 SD Negeri 1 Boyolangu*

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis nilai karakter jujur anak melalui permainan tradisional congklak kelas 2 di SD Negeri 1 Boyolangu. dapat dilihat dari 9 aspek karakter jujur yaitu Anak mengerti mana milik pribadi dan mana milik bersama, anak merawat dan menjaga benda milik bersama, anak terbiasa berkata jujur, anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya, menghargai milik bersama, mau mengakui kesalahan, meminta maaf jika salah, dan memaafkan teman yang berbuat salah, menghargai keunggulan orang lain, tidak menumpuk mainan untuk diri sendiri.

REFERENSI

Andriani, Tuti. (2012). Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Anggita, Gustiana Mega. (2018). Eksistensi Permainan Tradisional Sebagai Warisan Budaya Bangsa. Universitas Negeri Semarang

Damayanti, Eka. (2022). Penerapan metode bermain dalam permainan congklak untuk meningkatkan perilaku sikap jujur anak usia 5-6 tahun di tk aisyiyah bustanul athfal ii perumnas

Hardani. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta

Herlina, Piping. (2020). Perilaku Sosial Anak Dalam Aspek Kerjasama Di Taman Kanak Kanak. Padang. Universitas Negeri Padang

Irawan, Ari (2020). Pembelajaran Dengan Etnomatematika Congklak

Jailani, Ani (2019). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. Bandung. Universitas Sunan Gunung Jati

Jais, Muhammad. (2022). Permainan Congklak sebagai Media Peningkatan Karakter Jujur pada Anak Laki-Laki Usia Dini.

Jiwandono, Ilham Syahrul. (2020). Permainan Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Karakter Disiplin dan Jujur Mahasiswa PGSD. Universitas Mataram

Khoirunnisa, Himatul. (2020). Penanaman Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Media Congklak. Semarang. Universitas PGRI Semarang

Kulim, Rakit (2022). Meningkatkan Jujur Anak melalui Permainan Rakyat Congklak

Kurniam Alex Dwi. (2014). Implementasi Nilai Kejujuran Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gede 5 Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Lestari, Ulan Dwi (2018). Pengaruh permainan tradisional congklak terhadap kecerdasan logika matematika dan karakter jujur anak di paud selva buana kota bengkulu

Marfianti, Liza. (2017). Implementasi Nilai Karakter Jujur Dan Tanggung Jawab Santri di Pondok Pesantren Madinatul Munawwarah Bukit Tinggi. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bukuttinggi

Marliyani, Lenny. (2019). Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Ditinjau Dari Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pembuat Minuman Beralkohol. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Merpina, (2019) Menanamkan Kejujuran Melalui Permainan Congklak Pada Anak Usia 5-6 Tahun. FKIP Untan

Messi & Edi Harapan (2017). Menanamkan Nilai Nilai Kejujuran Di Dalam Kegiatan Madrasah Berasrama (Boarning School). Palembang:JMKSP

Moleong, L. J. (2016). Metodologi Penelitian Kualittaif Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya

Mulyadi, Dadi (2019). Kajian Tentang Penumbuhan Karakter Jujur Peserta Didik Sebagai Upaya Pengembangan Dimensi Budaya Kewarganegaraan (Civic Culture) di SMA Alfa Centauri Bandung.

Novriyansah, Andika (2017). Studi Tentang Karakter Jujur Anak Usia Dini

Rachmah, Hidayah (2019). Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dengan Teknik Modeling

Rizkia, Ria. (2022). Meningkatkan Jujur Anak Melalui Permainan Rakyat Congklak. Riau. Universitas Riau

Salim & Syahrum. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Citapustaka Media

Siswati, (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati. Semarang. Universitas Negeri Semarang

Siyoto, Sandu & Sodik, Ali. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif (S. Y. Suryandari (ed.); (Cetakan ke-19). Bandung: Alfabeta

Sulastri, Septiana (2019). Penanaman Nilai Karakter Jujur Dalam Aspek Keterampilan Berbicara dan Menulis.

Zafiraf, Afifah. (2019). Penanaman Nilai Nilai Karakter Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Congklak Sebagai Media Pembelajaran. Universitas Negeri Padang

Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Tambusai, 5(1), 1846–1851.